

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Siti Mardiah¹⁾, Rollis Ayu Ditasari²⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: smardiah0432@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: rollisayuditasari@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian bertujuan memberikan bukti secara signifikan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 berjumlah 86 perusahaan. Jenis penelitian berupa penelitian kuantitatif dengan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 240 sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal menunjukkan tidak mampu memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal mampu memoderasi pengaruh antara likuiditas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan, Struktur Modal.

Abstract

The purpose of this study is to provide evidence of the significant influence of profitability, liquidity and investment decisions on company value with capital structure as a moderating variable. The objects of this research are mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 period, totaling 86 companies. The type of research is quantitative research with secondary data in the form of annual financial reports of mining sector companies. The number of samples in this study was 240 samples selected using the purposive sampling method. The data analysis method in this research is multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 25 software. The research results show that profitability and liquidity have a positive

and significant effect on company value, while investment decisions have no effect on company value. The capital structure shows that it is unable to moderate the influence of profitability on company value, while the capital structure is able to moderate the influence of liquidity and investment decisions on company value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Investment Decisions, Firm Value, Capital Structure.

A. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis pada era pasar bebas semakin ketat sehingga membuat perusahaan perlu memperhatikan dan memperkuat manajemennya, agar dapat bertahan dan berkembang. Memaksimalkan kekayaan pemilik saham atau nilai perusahaan yaitu tujuan utama perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan adalah tujuan jangka panjang yang perlu dicapai dimana hal ini akan terlihat pada harga pasar sahamnya. Investasi di pasar modal dapat membantu perusahaan menghimpun dana dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan meminjam uang ke bank untuk keperluan operasional dan ekspansi. Nilai perusahaan merupakan bentuk nilai untuk mengetahui kesehatan dan kesejahteraan perusahaan dalam jangka panjang. Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari seluruh aset yang beredar. Menurut Suharli (2006) nilai perusahaan merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan karena mencerminkan kinerja bisnis dan dapat memengaruhi persepsi calon investor tentang kemungkinan keberhasilan bisnis di masa mendatang. Nilai pemegang saham yang meningkat berkorelasi positif dengan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa harga saham perusahaan yang telah go public di bursa saham mencerminkan pendapat investor mengenai perusahaan tersebut. Nilai pasar dari harga saham merupakan tolok ukur aktual yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang sangat berpengaruh bagi perekonomian negara yaitu sebagai penyumbang devisa negara. Salah satu sektor pertambangan yang cukup besar di Indonesia adalah batu bara. Batu bara memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena manfaatnya dalam bidang energi, contoh sebagai sumber pembangkit listrik, produk gas,

dan produk aluminium serta baja. Dapat dilihat pada tabel di bawah batu bara menjadi komoditas yang paling banyak di ekspor pada tahun 2023.

Tabel 1. Data komoditas paling banyak di ekspor 2023

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai (US\$ Miliar)	Share Terhadap Total Ekspor (%)	Perubahan C to C (%)
Bahan bakar mineral (27)	59,49	22,99	-16,20
Lemak dan minyak hewani/nabati (15)	28,45	10,99	-19,07
Besi dan baja (72)	26,70	10,32	-3,94
Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (85)	14,35	5,54	-1,38
Kendaraan dan bagiannya (87)	11,15	4,31	1,63

Sumber: Badan Pusat Statistik (Data diolah 2024)

Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa nilai ekspor di 2023 yang sebesar US\$59,49 miliar ini menurun 16,20% dibandingkan tahun 2022. Penurunan ekspor batu bara yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu turunnya permintaan batu bara dari China dan India. Hal ini juga menyebabkan harga batu bara anjlok lantaran kedua negara tersebut merupakan importir batu bara terbesar. Harga batu bara yang terus menerus terkoreksi membuat emiten mengalami penurunan laba yang semakin dalam dan berpotensi menjatuhkan harga saham. Menurut Savitri et al., (2021) nilai perusahaan dapat menggambarkan tentang kondisi baik buruknya suatu perusahaan kepada para pemegang saham. Perusahaan harus memprioritaskan peningkatan nilai perusahaan karena hal itu sama saja dengan mengoptimalkan keberhasilan perusahaan itu sendiri.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal yang berperan sebagai pemoderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas dan keputusan investasi dengan struktur modal sebagai variabel moderasi berpengaruh pada nilai perusahaan pertambangan periode 2018-2022.

Kajian Teori

Grand Theory yang mendasari pada penelitian ini yaitu teori sinyal. Teori sinyal atau *signalling theory* adalah teori yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi mengirimkan sinyal yang terdiri dari informasi yang mewakili keadaan bisnis dan akan menguntungkan penerima atau investor (Spence, 1973). *Signalling Theory* menggambarkan penyampaian informasi kondisi perusahaan kepada pihak eksternal yang kemudian nantinya pihak tersebut dapat memberikan timbal balik yang positif seperti menginvestasikan dananya kepada perusahaan.

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yaitu nilai yang dipersepsikan investor pada perusahaan, sehingga nilai tidak hanya penting bagi manajemen perusahaan tetapi bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya kepada perusahaan juga (Iman & Saleh, 2023). Nilai perusahaan pada umumnya dihitung dari sejumlah faktor, salah satunya yaitu harga pasar perusahaan, karena harga pasar sahamnya dapat menggambarkan penilaian investor terhadap keseluruhan ekuitas atau modal yang dimilikinya. Rasio untuk mengukur nilai perusahaan pada studi ini yaitu *Price Book Value* (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Market Price of a Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu pengukuran untuk menghitung sejauh mana perusahaan mampu mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang mempunyai keuntungan bersih tinggi menunjukkan perusahaannya mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dan memperoleh keuntungan. Rasio *Return on Asset* (ROA) menggambarkan hasil atau *return* pada total aset yang digunakan oleh perusahaan (Kasmir, 2019).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Likuiditas

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam mengubah aset jangka pendek tertentu menjadi uang kas. Likuiditas perusahaan dicerminkan dengan banyaknya aset lancar atau aset-aset yang dapat diubah menjadi uang tunai dengan mudah, seperti uang tunai, surat berharga, kredit dan saham (Zuhroh, 2019). Rasio untuk mengukur tingkat likuiditas pada studi ini yaitu *Current Ratio* (CR), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

4. Keputusan Investasi

Keputusan investasi yaitu kebijakan manajemen untuk mengalokasikan dana perusahaan pada suatu aset dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan (Kurniawati & Widyawati, 2020). Keputusan investasi dapat ditetapkan menggunakan rasio *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAPBVA) ini didasarkan pada anggapan bahwa nilai perusahaan akan naik sebanding dengan jumlah investasi yang dilakukan pada aset tetap (Sufianti, 2018).

$$\text{CAPBVA} = \frac{(\text{Total Aktiva Tetap } t - \text{Total Aktiva Tetap } t1)}{\text{Total Aktiva } t}$$

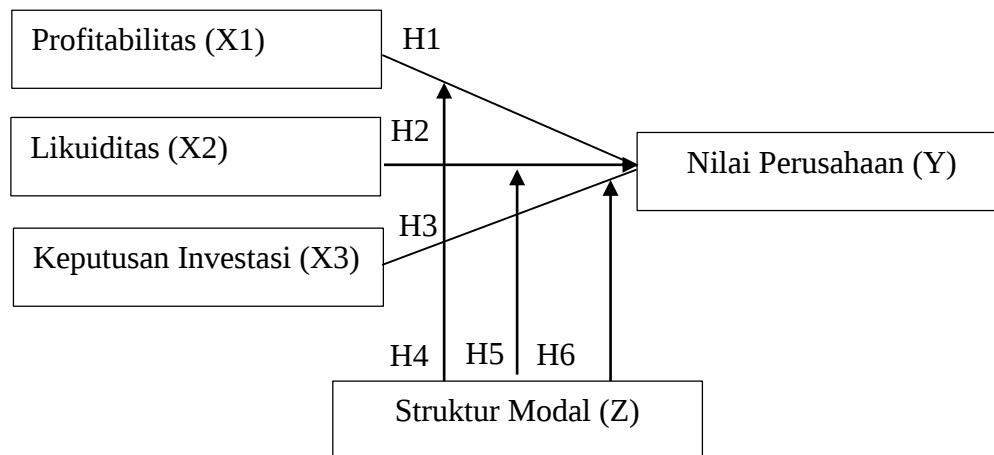
5. Struktur Modal

Struktur modal suatu perusahaan merupakan kerangka keuangan jangka panjangnya, yang terdiri dari campuran utang dan ekuitas. Struktur modal menunjukkan tingkat keuntungan di masa mendatang serta besarnya risiko dan keuntungan. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah pengukuran besarnya perbandingan hutang dengan modal. Rasio ini bertujuan untuk melihat besaran setiap rupiah modal yang menjadi jaminan hutang (Abdillah & Situngkir, 2021).

$$\text{DER} = \frac{\text{Debt Total}}{\text{Equity Total}}$$

HIPOTESIS

Berdasarkan kajian teoritis dan empiris kerangka dan hipotesis penelitian sebagai berikut:



H1 : Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

H3 : Keputusan investasi berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

H4 : Struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H5 : Struktur modal mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

H6 : Struktur modal mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

B. METODE

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan objek pada penelitian ini berupa perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Data yang digunakan berupa data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari *website* resmi perusahaan dan www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Populasi pada penelitian ini berjumlah

86 perusahaan yang kemudian diambil sampel berdasarkan kriteria. Berikut merupakan sampel pada penelitian ini:

Tabel 2. Kriteria pengambilan sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	86
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode tahun 2018-2022	(38)
Sampel penelitian		48
Periode penelitian		5 tahun
Total sampel		$48 \times 5 = 240$

Sumber : Data diolah (2024)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Menurut Ghazali (2018) uji statistik deskriptif digunakan untuk melihat ilustrasi atau penjelasan dari data yang dilihat dari nilai *mean*, standar deviasi, *sum*, varian, kurtosis, minimum, maksimum, *range*, dan kemencengan distribusi (*skewness*). Sampel berubah menjadi 139 dikarenakan data yang diuji tidak normal sehingga dilakukan *outlier* agar data dapat berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ROA	139	-.12	1.69	.0627	.15888
X2_CR	139	.04	9.22	1.8006	1.35784
X3_CAPBVA	139	-.14	.09	-.0024	.03022
Y_PBV	139	-2.51	3.60	.9324	.76753
M_DER	139	-4.94	8.45	1.2872	1.38852
Valid N (listwise)	139				

Sumber : Output SPSS data diolah (2024)

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas yaitu mengetahui apakah residual disebut juga variabel pengganggu pada model regresi memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam riset ini untuk menguji normalitas, dengan peringatan bahwa data dianggap terdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32037432
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.061
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS data diolah (2024)

Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk mencari adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi antara variabel independen, sebaliknya bila variabel independen berkorelasi satu sama lain, maka dikatakan tidak ortogonal atau sama dengan 0 (nol). Pengujian ini dilihat dari nilai $tolerance \leq 0.10$ dan nilai $Variance Inflation Factor (VIF) \geq 10$

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1_ROA	.932	1.073
	X2_CR	.970	1.031
	X3_CAPBVA	.954	1.049

a. Dependent Variable: Y_PBV

Sumber : Output SPSS data diolah (2024)

Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini, uji Durbin-Watson (uji DW) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi. Tujuan dari uji autokorelasi, menurut Ghozali (2018), adalah untuk mengetahui

apakah kesalahan penganggu pada periode t dan kesalahan penganggu pada periode t-1 pada model regresi saling berkorelasi.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.373 ^a	.139	.120	.32456	2.118

a. Predictors: (Constant), X1_ROA, X2_CR, X3_CAPBVA

b. Dependent Variable: Y_PBV

Sumber : Output SPSS data diolah (2024)

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai DW 2.118 dimana lebih besar daripada nilai dU yang sebesar 1.7672 dan kurang dari 4-dU yang hasilnya sebesar 2.2328. Sehingga, $dU (1.7672) < d (2.118) < 4 - dU (2.2328)$ sehingga disimpulkan model regresi pada tabel 4.5 tidak terjadi autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan sebagai uji untuk mengevaluasi perbedaan varians dari residual pengamatan dalam model regresi (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan cara uji glejser dengan kriteria angka signifikansi $\alpha > 0.05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.102	2.149		-.048	.962
	X1_ROA	-.340	.328	-.092	-1.036	.302
	X2_CR	-.020	.056	-.032	-.367	.714
	X3_CAPBVA	.664	1.657	.035	.401	.689

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Output SPSS data diolah (2024)

Uji Parsial (Uji T)

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel independen itu sendiri, biasanya digunakan uji parsial, yang juga dikenal sebagai uji-t (Ghozali, 2018).

Tabel 8. Uji Parsial

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
Model		B		Beta		
1	(Constant)	.374	.503		.742	.461
	X1_ROA	.290	.087	.389	3.335	.002
	X2_CR	.602	.217	.325	2.772	.008
	X3_CAPBVA	.016	.075	.024	.207	.837

a. Dependent Variable: Y_PBV

Sumber : Output SPSS data diolah (2024)

Berdasarkan hasil maka dapat diinterpretasikan dengan hipotesis penelitian H1, H2 dan H3 sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Nilai t_{hitung} untuk hubungan ROA dan nilai perusahaan yaitu 3.335 dan nilai signifikansi 0.002. Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.335 > 1.656$ dan nilai signifikansi $0.002 < 0.05$. Dapat ditarik kesimpulan yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Nilai t_{hitung} untuk hubungan CR dan nilai perusahaan yaitu 2.772 dan nilai signifikansi 0.008. Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.772 > 1.656$ dan nilai signifikansi $0.008 < 0.05$. Ditarik kesimpulan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Nilai t_{hitung} untuk hubungan CAPBVA dan nilai perusahaan yaitu 0.207 dan nilai signifikansi 0.837. Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.207 < 1.656$ dan nilai signifikansi $0.837 > 0.05$. Kesimpulan yang diperoleh keputusan investasi berpengaruh negatif juga tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tujuan dari *Moderated Regression Analysis (MRA)* adalah untuk secara bertahap memeriksa pengaruh moderasi pada persamaan regresi liniernya. Hubungan antara variabel independen dan dependen dapat diperkuat atau diperlemah oleh faktor-faktor moderasi.

Tabel 9. Moderated Regression Analysis

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.815	.090		9.082	.000
	X1_ROA	2.565	.834	.531	3.077	.003
	X2_CR	.100	.097	.100	1.033	.304
	X3_CAPBVA	5.677	2.889	.223	1.965	.052
	M_DER	.166	.058	.301	2.871	.005
	M_DER*X1_ROA	-.865	.900	-.167	-.962	.338
	M_DER*X2_CR	-.122	.042	-.312	-2.875	.005
	M_DER*X3_CAPBVA	-5.444	1.837	-.364	-2.963	.004

a. Dependent Variable: Y_PBV

Sumber : Output SPSS data diolah (2024)

Berdasarkan hasil maka dapat diinterpretasikan dengan hipotesis penelitian H4, H5 dan H6 sebagai berikut:

- Struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
Nilai t_{hitung} profitabilitas dan struktur modal yakni -0.962 dan nilai signifikansi 0.338. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $-t_{hitung} < t_{tabel}$ $-0.962 < 1.656$ dan nilai signifikansi $0.338 > 0.05$. Hasil menunjukkan struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan
- Struktur modal mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
Nilai t_{hitung} likuiditas dan struktur modal yakni -2.875 dan nilai signifikansi 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $-t_{hitung} > t_{tabel}$ $-2.875 > 1.656$ dan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$. Hasil menunjukkan struktur modal mampu memoderasi hubungan likuiditas dan nilai perusahaan
- Struktur modal mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan
Nilai t_{hitung} keputusan investasi dan struktur modal sebesar -2.963 dan nilai signifikansi sebesar 0.004. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $-t_{hitung} > t_{tabel}$ $-2.963 > 1.656$ dan nilai signifikansi $0.004 < 0.05$. Hasil menunjukkan struktur modal mampu memoderasi hubungan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan

Uji Koefisien Determinasi

Secara sederhana, tujuan uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk menentukan sejauh mana varians variabel dependen dapat dijelaskan oleh model. Kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variabel dependennya meningkat seiring nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati satu (Ghozali, 2018).

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 ^a	.143	.117	.32512

a. Predictors: (Constant), X1_ROA, X2_CR, X3_CAPBVA

b. Dependent Variable: Y_PBV

Sumber : Output SPSS data diolah (2024)

Hasil uji koefisien determinasi angka *Adjusted R Square* sebesar 0.143 atau 14.3%. Hasil menunjukkan nilai perusahaan yang diukur oleh *Price Book Value* (PBV) dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan keputusan investasi. Sedangkan, sisanya ($100\% - 14.3\% = 85.7\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel-variabel pada penelitian ini

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022 dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada hasil uji moderasi dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, sedangkan struktur modal mampu memoderasi hubungan likuiditas dan keputusan investasi pada nilai perusahaan.

E. Saran

Pada penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian di masa mendatang sehingga dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya mengambil objek penelitian yang lain, tidak terbatas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variasi variabel lain, seperti *tax avoidance*, ukuran perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, J. V. A., & Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah. *AKUNTABEL*, 18(4). <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Iman, M. N., & Saleh, M. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderator pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia (BEI). In *Jurnal Produktivitas*, 10(1), 333-347. www.openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedua). Prenadamedia Group. Jakarta.
- Kurniawati, S., & Widyawati, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9 (12), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3776>
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1825>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Source: The Quarterly Journal of Economics* 87(3), 355-374. <https://www.jstor.org/stable/1882010>
- Sufianti. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia. *Bisma*, 2 (12), 2623–2634. <https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/bisma/article/view/5397>

- Suharli, M. (2006). Studi Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Jurnal MAKSI*, 6(1), 23–41. <http://eprints.undip.ac.id/35121/>
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 3(13), 203. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>